

## ABSTRAK

**MAWAR CITRA LESTARI. Tata Kelola Berkelanjutan dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kecamatan Camba Kabupaten Maros** (dibimbing oleh Andi Luhur Prianto dan Muhammad Randhy Akbar).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kerentanan Kecamatan Camba terhadap bencana banjir hidrometeorologi yang terus-menerus terjadi karena luapan Sungai Walannae. Puncak bencana pada tahun 2024 menunjukkan bahwa diperlukan strategi mitigasi yang adaptif dan berkelanjutan untuk menghadapi ancaman ini. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan prinsip tata kelola berkelanjutan dalam mengurangi dampak banjir di Kecamatan Camba dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, analisis dokumen, serta wawancara mendalam dengan informan dari BPBD Kabupaten Maros, pemerintah setempat, serta masyarakat yang terdampak. Analisis dilakukan dengan menggunakan kerangka teori Biermann (2007) yang mencakup indikator *agency*, *architecture*, *accountability*, *adaptiveness*, dan *access*. Penelitian menunjukkan bahwa dalam aspek *agency*, kerja sama antar sektor sudah terbentuk karena adanya keterlibatan relawan dan petugas keamanan, tetapi partisipasi warga belum mencapai tingkat yang bisa mengambil keputusan penting. Dalam aspek *architecture*, mitigasi sudah tercantum dalam Dokumen Kajian Risiko Bencana tahun 2024 hingga 2029, sedangkan aspek *accountability* menunjukkan cara pelaporan yang resmi meski masih terasa bahwa distribusi bantuan belum merata. Dalam aspek *adaptiveness*, tindakan yang diambil masih tergantung pada respons setelah bencana besar terjadi, dan dalam aspek *access*, kebebasan mendapatkan informasi risiko masih terbatas karena kendala jaringan di daerah-daerah yang terpencil. Kesimpulannya, tata kelola mitigasi banjir di Kecamatan Camba berjalan secara administratif, tetapi diperlukan penguatan dalam hal partisipasi masyarakat yang lebih inklusif dan transformasi pola mitigasi dari yang bersifat reaktif menjadi preventif jangka panjang untuk mewujudkan ketahanan bencana yang berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Tata Kelola Berkelanjutan, Mitigasi Banjir, Bencana Hidrometeorologi, Kecamatan Camba.

## ABSTRACT

**MAWAR CITRA LESTARI. Sustainable Governance in Flood Disaster Mitigation in Camba District, Maros Regency (Supervised by Andi Luhur Prianto and Muhammad Randhy Akbar).**

*This research is motivated by the vulnerability of Camba District to hydrometeorological flooding, which continues to occur due to the overflowing Walannae River. The peak of the disaster in 2024 indicates the need for adaptive and sustainable mitigation strategies to address this threat. This study aims to analyze the application of sustainable governance principles to reduce the impact of flooding in Camba District using a descriptive qualitative approach. Data were obtained through observation, document analysis, and in-depth interviews with informants from the Maros Regency Regional Disaster Management Agency (BPBD), the local government, and affected communities. The analysis was conducted using Biermann's (2007) theoretical framework, which includes indicators of agency, architecture, accountability, adaptiveness, and access. Research shows that, in terms of agency, intersectoral collaboration has been established due to the involvement of volunteers and security officers, but community participation has not yet reached a level that allows for important decision-making. In terms of architecture, mitigation is included in the 2024-2029 Disaster Risk Assessment Document, while accountability demonstrates official reporting methods, although aid distribution remains unequal. In terms of adaptiveness, actions taken still depend on the response after a major disaster occurs, and in terms of access, access to risk information remains limited due to network constraints in remote areas. In conclusion, flood mitigation governance in Camba District is administratively sound, but strengthening of more inclusive community participation and a transformation of mitigation patterns from reactive to long-term preventive approaches are needed to achieve sustainable disaster resilience.*

**Keywords:** Sustainable Governance, Flood Mitigation, Hydrometeorological Disasters, Camba District.